Jurnal Zaitun
Jurusan Keperawatan

ISSN 2301– 5691

Artikel Penelitian

PENGARUH EDUKASI PEMAKAIAN MASKER TERHADAP KEPATUHAN ANAK USIA PRASEKOLAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PAUD MENARA ILMU KABUPATEN GORONTALO

THE EFFECT OF EDUCATION ON THE USE OF MASKS ON THE COMPLIANCE OF PRESCHOOL AGE CHILDREN DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT PAUD MENARA ILMU, GORONTALO REGENCY

Marshanda Wuwung[1], Andi Akifa Sudirman[2], Dewi Modjo[3]
Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo
e-mail : *marshandawuwung@gmail.com, andiakifasudirman@umgo.ac.id, dewimodjo@umgo.ac.id*

ABSTRAK

Ketidakpatuhan anak usia prasekolah terhadap protokol kesehatan dengan pemakaian masker disebabkan kurangnya pemahaman tentang seberapa rentan mereka tertular Covid-19. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Edukasi Pemakaian Masker Terhadap Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo. Desain Penelitian Pre Eksperimental dengan rancangan *One Group Pre Test and Post Test Design.* Jumlah populasi sebanyak 177 siswa, penentuan sample dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi dan analisis data menggunakan uji *Paired T-Test.* Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdapat Pengaruh Edukasi Pemakaian Masker Terhadap Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo dengan p value 0,000 ($p \leq 0,05$), dengan peningkatan 85,7% dari nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi adalah 4,57, dan nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sesudah diberikan edukasi adalah 14,83.

Kata Kunci : Covid-19, Edukasi, Kepatuhan Anak, Masker

ABSTRACT

Preschoolers' non-compliance with health protocols by wearing masks is due to a lack of understanding about how vulnerable they are to contracting Covid-19. The objective of research was to determine the effect of education on the use of masks on the compliance of preschool children during the Covid-19 pandemic at PAUD Menara Ilmu, Gorontalo Regency. Research Design used Pre Experimental with One Group Pre Test and Post Test Design. The total populations were 177 students, the determination of the sample used purposive sampling technique with a sample of 35 respondents. The instrument used is an observation sheet and data analysis used the Paired T-Test. The results obtained are the Effect of Education on the Use of Masks on Compliance in Preschool Age Children During the Covid-19 Pandemic at PAUD Menara Ilmu Gorontalo Regency with a p value of 0.000 (p 0.05), with an increase of 85.7% from the average value. The average compliance of preschoolers before being given education was 4.57, and the average score of compliance of preschool-aged children after being given education was 14.83.

Keywords : *Covid-19, Education, Child Compliance, Masks*

PENDAHULUAN

Virus Corona atau Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) bisa menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian dan telah menyebar dengan cepat serta menyebabkan pandemi global, sesuai dengan pengumuman dari World Health Organization (WHO) (Rudiansyah et al., 2021).[1] Virus ini ditularkan melalui percikan *(droplet)* yang dikeluarkan seseorang dari mulut atau hidung ketika bersin, batuk, bahkan saat berbicara. Droplet bisa jatuh dan menempel pada benda-benda di sekitar. Oleh sebab itu, ketika memegang benda-benda tersebut, tangan seseorang berpotensi menjadi jalur transmisi penularan Covid-19 jika menyentuh hidung, mulut, dan mata (Sari, 2021).[2] Konsekuensi dari pandemi Covid-19 sangatlah besar dan memberikan banyak perubahan di segala bidang. Hal tersebut juga dirasakan oleh semua orang di seluruh dunia termasuk kalangan anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang, ibu hamil dan kalangan lanjut usia (lansia) (Fitriani et al., 2020).[3] Dari beberapa kelompok rentan tersebut anak-anak termasuk kelompok yang beresiko tinggi penularan Covid-19, hal ini disebabkan karena anak-anak memiliki antibodi yang masih rendah yang membuat mereka rentan terserang penyakit. Selain itu, kebanyakan anak-anak tidak menyadari bahwa Covid-19 dapat menular melalui kontak fisik seperti pada saat mereka melakukan aktivitas bermain atau berkumpul bersama serta mereka belum mendapatkan informasi tentang pencegahan penularan Covid-19. (Erlin et al., 2020).[4]

Jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 di Negara Cina mencapai 2.143 anak dan sebagian mengalami gejala demam, radang tenggorokan, batuk, pilek, pegal di sekujur tubuh dan bersin (Dong et al., 8 Mei 2020).[5] Dibandingkan dengan Negara Amerika Serikat jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 mencapai 178.823 anak (Prima, 10 Desember 2020).[6] Di Indonesia sendiri jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 mencapai 3.928 anak dan meninggal sebanyak 59 anak yang merupakan kasus tertinggi di Asia (Pranita, 2 Oktober 2020).[7] Sementara itu jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 di Provinsi Gorontalo mencapai 174 anak, dengan jumlah yang dirawat 4 anak, sembuh 167 anak dan meninggal 3 anak (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 3 Mei 2021).[8] Selain itu jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 di Kabupaten Gorontalo mencapai 38 anak, dengan jumlah yang dirawat 1 anak, sembuh 35 anak dan meninggal 2 anak (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 3 Mei 2021).[8] Sedangkan jumlah anak yang terinfeksi Covid-19 di Kecamatan Limboto mencapai 9 anak, dengan jumlah yang sembuh 9 (Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo, 3 Mei 2021).[8]

Dengan adanya pandemi Covid-19, setiap hari jumlah kasus positif dan korban meninggal terus bertambah, baik dari kalangan orang dewasa maupun anak-anak. Penambahan kasus tersebut menggambarkan bahwa kepatuhan terhadap protokol kesehatan masih kurang atau belum optimal dilaksanakan (Kemenkes, 2020).[9] Ketidakpatuhan anak usia prasekolah terhadap protokol kesehatan Covid-

19 disebabkan kurangnya pemahaman tentang seberapa rentan mereka tertular, kemudian seberapa parah penyakit ini, dan bagaimana melakukan pencegahan penularan Covid-19 (Sari, 2021).[2] Untuk itu sebagai asset bangsa anak usia prasekolah perlu dijaga dengan memberikan pengetahuan sejak dini tentang bagaimana praktek pencegahan diri dari penularan Covid-19 (Ibrahim et al., 2020).[10] Sehingga dengan adanya fenomena tersebut maka diperlukan keterlibatan langsung dengan cara memberikan edukasi mengenai Covid-19 pada anak. Edukasi pencegahan Covid-19 ini disampaikan dengan metode yang sederhana agar mudah dipahami serta menyenangkan sehingga tidak mempengaruhi psikologis anak. Dengan pemberian edukasi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan anak dan mampu mengurangi atau menghentikan kasus penularan Covid-19 kepada anak-anak ditingkat individu, keluarga dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan yang tertera dalam Al-Qur'an yang menjelaskan berkali-kali akan pentingnya pengetahuan. Selain itu Al-Qur'an bahkan memposisikan manusia yang memiliki pengetahuan pada derajat yang tinggi. Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah ayat 11 menyebutkan :

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْۙ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍۗ

"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat" (Kementerian Agama RI, 2012).[11] Dalam hal ini dijelaskan bahwa orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan akan diangkat derajat-Nya di sisi Allah SWT, untuk itu pentingnya memberikan ilmu pengetahuan terutama mengenai pencegahan Covid-19 pada anak-anak agar bisa bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Demi memutus rantai penyebaran virus Covid-19 sesuai yang tertuang dalam keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020, pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang upaya pencegahan penularan yang beragam, adapun upaya yang telah disepakati adalah pemakaian masker (Pambudi et al., 2019).[12] Pemakaian masker menjadi salah satu bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian penularan yang dapat membatasi penyebaran penyakit-penyakit saluran pernapasan tertentu, termasuk penyakit Covid-19. Selain itu pemakaian masker bisa menghalangi penyebaran virus berupa percikan (droplet) yang berasal dari diri sendiri maupun dari orang lain. Kegunaan masker bisa digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (digunakan untuk melindungi diri sendiri pada saat berinteraksi dengsan orang yang terinfeksi) maupun untuk mengendalikan sumber penularan (digunakan oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan yang lebih lanjut (WHO, 2020).[13] Sehingga perlunya pemakaian masker pada anak usia prasekolah terutama ketika mereka berada diruang publik, seperti ditempat bermain atau disekolah yang menjadi bagian dari strategi komprehensif untuk membatasi penyebaran Covid-19 (WHO, 2020).[13] Namun pada saat ini masih terdapat anak usia prasekolah yang beraktivitas tanpa menggunakan masker ketika hendak

beraktivitas diluar rumah. Disamping itu, juga terdapat anak usia prasekolah yang menggunakan masker tetapi ditempatkan di dagu tanpa menutupi hidung dan mulut (Tulak & Yuhanah, 2020).[14] Serta kebanyakan anak usia prasekolah tidak suka memakai masker dan kemungkinan besar akan mencobanya untuk melepas bahkan membuangnya, sehingga mereka lebih banyak menyentuh wajah (Ria Setia Sari, 2021).[15]

Penelitian tentang pengaruh edukasi pemakaian masker terhadap kepatuhan anak usia prasekolah pada masa pandemi Covid-19, sejauh ini belum ditemukan penelitian yang sejenis. Namun ada penelitian lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan yaitu dengan judul "Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak". Metode yang dilakukan yaitu dengan cara penyuluhan dan sosialisasi kepada sasaran yaitu anak-anak. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan tentang penggunaan masker yang baik dan benar, dimulai dari mencuci tangan sebelum menggunakan masker, cara pemakaian masker yang dipastikan tidak terbalik, cara melepas masker, cara membuang masker, hingga kapan waktu yang tepat untuk mengganti masker, dengan rata-rata peningkatan sebesar 70% (Sudiadnyani et al., 2021).[16]

Berdasarkan pengambilan data awal di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo pada tanggal 3 Mei 2021. Hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru didapatkan data total keseluruhan jumlah siswa sebanyak 177 siswa, yang terdiri dari TK sebanyak 130 siswa, KB sebanyak 31 siswa, dan Post PAUD sebanyak 16 siswa. Dari total keseluruhan siswa diperoleh 75% siswa menggunakan masker tetapi belum sesuai dengan prosedur penggunaan masker yang tepat contohnya pada saat mereka bermain masker hanya diletakkan dibawah dagu.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk itu melakukan penelitian tentang "Pengaruh Edukasi Pemakaian Masker Terhadap Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo".

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre eksperimental dengan rancangan *one group pre test and post test design*. Desain ini dirancang dengan tidak menggunakan kelompok pembanding atau control, namun sudah dilakukan observasi pertama (*Pre Test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah adanya intervensi. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan September 2021 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi, dan analisis data menggunakan uji *Paired T-Test.*

HASIL

Analisis Univariat

1. Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sebelum diberikan Edukasi Pemakaian Masker (*Pre Test*)

Tabel 1. Distribusi Tingkat Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sebelum diberikan Edukasi Pemakaian Masker

Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Sebelum Edukasi (*Pre Test*)	Frekuensi	Presentase
Rendah	24	68.6%
Sedang	11	31.4%
Total	35	100%

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki kepatuhan rendah sebanyak 24 responden (68,6%), sementara itu responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 11 responden (31,4%) dengan pendampingan oleh guru PAUD.

2. Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sesudah diberikan Edukasi Pemakaian Masker (*Post Test*)

Tabel 2. Distribusi Tingkat Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sesudah diberikan Edukasi Pemakaian Masker

Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Sesudah Edukasi (*Post Test*)	Frekuensi	Presentase
Sedang	5	14.3%
Tinggi	30	85.7%
Total	35	100%

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 didapatkan hasil bahwa responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 5 responden (14,3%), sementara itu responden yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 30 responden (85.7%) dengan pendampingan oleh guru PAUD.

Analisis Bivariat

Tabel.3 Pengaruh Edukasi Pemakaian Masker Terhadap Kepatuhan Anak Usia PraSekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo

Kepatuhan Anak Usia Prasekolah	Mean	SD	SE	P-Value	n
Sebelum Edukasi (*Pre Test*)	4.57	1.037	.175	0.000	35
Sesudah Edukasi (*Post Test*)	14.83	2.107	.356		

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi tentang pemakaian masker adalah 4,57 dengan standar deviasi 1,037. Sedangkan rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sesudah diberikan edukasi tentang pemakaian masker adalah 14,83

dengan standar deviasi 2,107. Dari nilai p=0,000 diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kepatuhan anak usia prasekolah sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemakaian masker dengan pendampingan oleh guru PAUD. Dengan demikian ada pengaruh edukasi pemakaian masker terhadap kepatuhan anak usia prasekolah pada masa pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo.

PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. **Gambaran Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sebelum diberikan Edukasi Pemakaian Masker (*Pre Test*)**

Berdasarkan hasil kepatuhan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi sebagian besar memiliki kepatuhan rendah sebanyak 24 responden (68,6%), sementara itu responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 11 responden (31,4%) dengan pendampingan oleh guru PAUD.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Ambarsari & Sasmito, 2021) dengan judul "Edukasi Pencegahan Penularan Virus Corona Kepada Anak-Anak dengan Gerakan 3M", bahwa pengetahuan tentang penyebaran dan penularan serta pencegahan Covid-19 pada anak usia dini masih kurang. Hal ini dipengaruhi kurangnya edukasi tentang pemakaian masker yang benar selain itu belum ada institusi lain maupun petugas kesehatan yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai pencegahan infeksi saluran pernafasan melalui penggunaan masker khususnya dimasa pandemi Covid-19 ini.[17]

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Hutapea & Soputri, 2021) dengan judul "Pengetahuan Tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga Memakai Masker di IGD Rumah Sakit", bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan responden tentang Covid-19 dengan tingkat kepatuhan penggunaan masker yang tepat, hal ini berarti jika pengetahuan mengenai Covid-19 meningkat maka tingkat kepatuhan menggunakan masker akan meningkat.[18]

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa rendahnya kepatuhan anak usia prasekolah pada saat sebelum diberikan edukasi pemakaian masker disebabkan kurangnya pengetahuan yang mereka miliki. Selain itu di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo juga belum pernah dilakukan penyuluhan sebelumnya oleh institusi lain maupun petugas kesehatan sehingga pada saat sebelum diberikan edukasi (*Pre Test*) sebagian besar anak usia prasekolah memiliki kepatuhan yang rendah. Untuk itu diberikannya edukasi mengenai konsep dasar Covid-19 untuk menambah pengetahuan dan kepatuhan tentang bagaimana cara mencegah penularan Covid-19 dengan pemakaian masker yang baik dan benar dengan pendampingan oleh guru PAUD.

2. **Gambaran Kepatuhan Anak Usia Prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo Sesudah diberikan Edukasi Pemakaian Masker (*Post Test*)**

Berdasarkan hasil kepatuhan anak usia prasekolah sesudah diberikan edukasi pemakaian masker didapatkan pemahaman anak semakin bertambah dengan pendampingan oleh guru PAUD dimana responden yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 30 responden (85.7%) dan responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 5 responden (14,3%).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Sudiadnyani et al., 2021) dengan judul "Penyuluhan tentang Pentingnya Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak di Pondok Pesantren An-Nahl Kecamatan Susunan Baru Tanjung Karang Bandar Lampung" bahwa setelah dilakukannya penyuluhan didapatkan adanya peningkatan pengetahuan tentang penggunaan masker yang baik dan benar, dimulai dari mencuci tangan sebelum menggunakan masker, cara pemakaian masker dipastikan tidak terbalik, cara melepas masker, cara membuang masker dan kapan waktu untuk mengganti masker.[16]

Dengan adanya edukasi terkait pencegahan penularan Covid-19 melalui gerakan langsung anak-anak mendapatkan pengetahuan dan pemahaman serta memiliki kesadaran juga keinginan untuk meneruskan kebiasaan memakai masker sebagai wujud tindakan preventif terhadap penularan virus-virus penyakit lainnya.

Berdasarkan uraian diatas peneliti berpendapat bahwa bertambahnya kepatuhan anak usia prasekolah disebabkan adanya pemberian edukasi tentang pemakaian masker dengan pendampingan oleh guru PAUD. Selain itu dengan diberikannya edukasi pemakaian masker dengan mempraktikkan secara langsung, bisa menambah pengetahuan dan pemahaman anak usia prasekolah dimulai dari cara memakai hingga melepas masker yang baik dan benar dengan adanya pendampingan oleh guru PAUD.

Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Pemakaian Masker Terhadap Kepatuhan Anak Usia Prasekolah Pada Masa Pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepatuhan anak usia prasekolah dipengaruhi oleh diberikannya edukasi tentang pemakaian masker. Berdasarkan tabel 8 didapatkan nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi tentang pemakaian masker (*Pre Test*) adalah 4,57 dengan standar deviasi 1,037 dan nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sesudah diberikan edukasi tentang pemakaian masker (*Post Test*) adalah 14,83 dengan standar deviasi 2,107. Hasil uji statistik *Paired t-test* menunjukkan bahwa nilai p = 0,000 dengan taraf signifikan < 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Ha diterima. P = 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa pemberian edukasi pemakaian masker memiliki pengaruh terhadap kepatuhan anak usia prasekolah dengan pendampingan oleh guru PAUD.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian (Sudiadnyani et al., 2021) dengan judul "Penyuluhan tentang Pentingnya

Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak di Pondok Pesantren An-Nahl Kecamatan Susunan Baru Tanjung Karang Bandar Lampung", bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan dengan rata-rata peningkatan sebesar 70%.[16]

Berdasarkan hasil penelitian setelah diberikan edukasi tentang pemakaian masker kepatuhan anak usia prasekolah meningkat dengan pendampingan oleh guru PAUD. Hal ini disebabkan pengetahuan dan pemahaman anak juga meningkat sesuai dengan pengetahuan yang diperolehnya.

Hal ini sejalan dengan teori (Notoatmodjo, 2012) yaitu semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik tingkat kepatuhannya, begitu sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan maka semakin rendah tingkat kepatuhannya. Pengetahuan berfungsi memberi dorongan dasar untuk ingin tahu, untuk mencari penalaran, dan mengorganisasikan pengalamannya.[19]

Pemberian penyuluhan disertai dengan demonstrasi dan praktik langsung pada anak dinilai lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ria Setia Sari, 2021) dengan judul "Meningkatkan Pengetahuan Cara Mencuci Tangan dan Penggunaan Masker yang Benar melalui Penyuluhan Kesehatan pada Anak", bahwa pengetahuan peserta mengalami perubahan, yang awalnya pengetahuan peserta berada pada kategori kurang setelah penyuluhan berada pada kategori baik (85%) peserta dapat mendemonstrasikan dan menjelaskan dengan benar materi yang sudah diberikan.[15]

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa dengan diberikannya sebuah demonstrasi atau menunjukkan secara langsung, anak-anak bisa mempraktikan secara langsung dengan didampingi oleh guru PAUD seperti bagaimana cara pemakaian masker dimulai dari mencuci tangan terlebih dahulu, mengambil masker dan memastikan tidak ada kotoran, menentukan sisi atas masker, kemudian menentukan sisi luar dan dalam masker, lalu memakai masker dengan mengaitkan karet pada daun telinga, menempelkan dan bentuk kawat hidung mengikuti lekuk hidung, menarik bagian bawah masker sampai menutupi seluruh hidung mulut dan dagu, dan pada saat melepas masker menghindari menyentuh bagian depan masker, selanjutnya melepas karet yang menempel dari telinga, setelah itu membuang masker sekali pakai ke tempat sampah, dan mencuci tangan setelah melepas masker.

PENUTUP

Kesimpulan

Kepatuhan anak usia prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo sebelum diberikan edukasi pemakaian masker terdapat responden yang memiliki kepatuhan rendah sebanyak 24 responden (68,6%), dan responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 11 responden (31,4%) dengan pendampingan oleh guru PAUD. Kepatuhan

anak usia prasekolah di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo sesudah diberikan edukasi pemakaian masker terdapat responden yang memiliki kepatuhan sedang sebanyak 5 responden (14,3%), dan responden yang memiliki kepatuhan tinggi sebanyak 30 responden (85.7%) dengan pendampingan oleh guru PAUD. Terdapat pengaruh edukasi pemakaian masker terhadap kepatuhan anak usia prasekolah pada masa pandemi Covid-19 di PAUD Menara Ilmu Kabupaten Gorontalo dengan peningkatan 85,7% dari nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sebelum diberikan edukasi adalah 4,57, dan nilai rata-rata kepatuhan anak usia prasekolah sesudah diberikan edukasi adalah 14,83 dengan pemakaian masker sesuai prosedur didampingi oleh guru PAUD, dengan hasil p value 0,000 artinya ada pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan edukasi pemakaian masker terhadap kepatuhan anak usia prasekolah.

Saran

Bagi institusi pendidikan keperawatan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan penelitian yang lebih lanjut mengenai kepatuhan penggunaan masker, serta dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan informasi khususnya bagi pembaca diperpustakaan. Bagi peneliti selanjutnya dapat menjadi data atau informasi untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian terkait agar dapat mengembangkan dan menyempurnakan penelitian selanjutnya. Bagi tempat penelitian dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk memperhatikan kepatuhan dalam pemakaian masker dan mengingatkan kembali cara penggunaan masker yang baik dan benar pada siswa. Bagi anak usia prasekolah dapat menambah pengetahuan yang diperoleh khususnya tentang kepatuhan penggunaan masker, sehingga dapat menerapkan cara penggunaan masker yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari terutama pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Rudiansyah, A., Maulina, A., & Nurbiah, B. (2021). *The Covidpedia* (Riskiyah, S. Nurlaili, & Z. S. Ulhaq (eds.); I). Media Nusa Creative.
2. Sari, R. K. (2021). Identifikasi Penyebab Ketidakpatuhan Warga Terhadap Penerapan Protokol Kesehatan 3M Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Akrab Juara*, *6*(1), 84–94.
3. Fitriani, A., Maulidya, I., & Salafudzin, A. (2020). *Ed.Covid (Education Covid-19 For Kids) dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 Kepada Anak-Anak Sekolah Dasar di Desa Wonorejo Karanganyar Demak.*
4. Erlin, F., Putra, I., & Hendra, D. (2020). Peningkatan Pengetahuan Siswa Dalam Pencegahan Penularan Covid-19. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *4*(4), 7–9.
5. Dong, Hu, & Gao. (2020). *Discovering drugs to treat Coronavirus disease 2019 (COVID-19)* (1st ed.). Drug

Discov Ther.

6. Prima, E. (2020). Kasus Covid-19 Pada Anak di Amerika. *Tempo*.
7. Pranita, E. (2020). Infeksi Covid-19 Pada Anak Indonesia Tertinggi di Asia. *Kompas*.
8. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Gorontalo*. Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo.
9. Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. *Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19*, 0–115.
10. Ibrahim, Kamaluddin, & Gani, J. (2020). Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *3*(2), 191–195.
11. Kementerian Agama RI. (2012). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Syamil Qur'an.
12. Pambudi, A., Chabibun, A., & Muzaki, M. (2019). Edukasi New Normal Dengan Pembagian Alat Kesehatan Berupa Masker Dan Vitamin Di Kawasan Malioboro. *Kkn.Unnes.Ac.Id*, *2*.
13. WHO. (2020). Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Health Organization*, *Juni*, 1–17.
14. Tulak, G., & Yuhanah. (2020). *Education of the Use of Masks in Risk Communities As a Form of*. *4*(2).
15. Ria Setia Sari, D. (2021). *Meningkatkan pengetahuan cara mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar melalui penyuluhan kesehatan pada anak*. *5*(2), 405–413.
16. Sudiadnyani, N. P., Larasati, A., & Eksa, D. (2021). Penyuluhan Tentang Pentingnya Pengetahuan Penggunaan Masker dengan Baik dan Benar Pada Anak-Anak. *Angewandte Chemie International Edition*, *6(11)*, *951–952.*, *4*, 535–541.
17. Ambarsari, R., & Sasmito, L. (2021). Edukasi Pencegahan Penularan Virus Corona Kepada Anak- Anak dengan Gerakan 3M. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(1), 70–75.
18. Hutapea, N., & Soputri, N. (2021). *Pengetahuan Tentang Covid-19 Berhubungan dengan Kepatuhan Keluarga Memakai Masker di IGD Rumah Sakit*. *3*, 453–460.
19. Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.